BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Kepulauan riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang berpotensi sangat baik untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata yang diminati wisatawan lokal maupun mancanegara. Hal ini dibuktikan dengan beragam budaya, kuliner maupun keindahan alam. Kepulauan riau terbagi atas beberapa daerah seperti, Batam, Tanjungpinang, Bintan, Karimun, Lingga, Natuna, dan Kab. kepulauan Anambas. Setiap daerah memiliki berbagai daya tarik wisata yang dapat menarik minat wisatawan. Salah satu daerah yang memiliki daya tarik wisata yang cukup diminati oleh wisatawan adalah Kabupaten Kepulauan Anambas.

Kabupaten Kepulauan Anambas terletak di perairan Laut Cina Selatan. Tidak banyak yang tahu akan keberadaan destinasi tersebut. Kabupaten Kepulauan Anambas terbentuk melalui Undang-Undang No. 33 Tahun 2008 Tanggal 24 Juni 2008. Kabupaten Kepulauan Anambas terdiri dari 6 Kecamatan yaitu Kecamatan Siantan, Kecamatan Siantan Timur, Kecamatan Siantan Selatan, Kecamatan Palmatak, Kecamatan Jemaja dan Kecamatan Jemaja Timur. Ditambah dengan 1 Kecamatan yaitu Kecamatan Siantan Tengah yang dibentuk berdasarkan Keputusan Bupati Kabupaten Natuna Nomor 17 Tahun 2008 dengan cakupan wilayah administrasi Desa Air Asuk, Desa Air Sena dan Desa Teluk Siantan.

Thalia, Tanggapan Masyarakat terhadap Keberlanjutan Pariwisata di Kabupaten Kepulauan Anambas.
UIB Repository©2019

Tabel 1.1
Data Statistik Kependudukan Kab. Kepulauan Anambas Tahun 2016

Kecamatan	Luas (Km^2)	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Jemaja	78.26	2.903	3.005	5938
Jemaja Timur	154.24	1.005	1.118	2123
Siantan Selatan	115.48	1.763	1.847	3610
Siantan	45.39	5.552	5.978	11530
Siantan Timur	88.92	1.680	1.773	3453
Siantan Tengah	22.14	1.344	1.463	2807
Palmatak	129.94	6.061	6.405	12466
Total	634.37	20.338	21.589	41.927

Sumber: BPS Anambas, 2016

Penduduk Kabupaten Kepulauan Anambas pada tahun 2016 berjumlah 41.927 jiwa yang secara total terdiri dari 20.338 jiwa berjenis kelamin perempuan dan 21.589 jiwa berjenis kelamin laki- laki, atau proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin perempuan sebesar 52,1% dan jenis kelamin laki-laki sebesar 47,9%. Jika dilihat pada Gambar 1.1 berdasarkan kelompok umur, 68,2% dari jumlah penduduk merupakan usia produktif (umur 15-64 tahun), sedangkan 31,8% dari jumlah penduduk merupakan usia non produktif (umur 0-14 tahun dan 65 tahun ke atas).

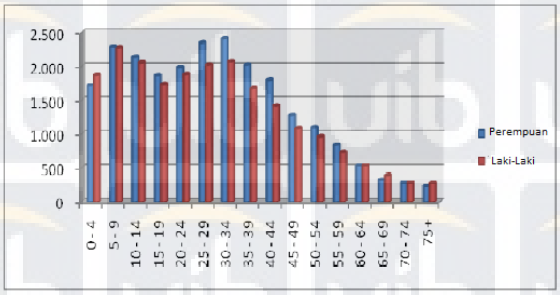

Gambar 1.1 Grafik Penduduk Menurut Golongan Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Kepulauan Anambas, Sumber: Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kepulauan Anambas, 2012.

Thalia, Tanggapan Masyarakat terhadap Keberlanjutan Pariwisata di Kabupaten Kepulauan Anambas.
UIB Repository©2019

Masyarakat Kabupaten Kepulauan Anambas rata-rata memiliki pendidikan terakhir adalah SD sederajat dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan. Dapat dilihat dari tabel 1.2 masyarakat yang belum pernah sekolah sebanyak 31,25%, masyarakat yang belum tamat SD sebanyak 12,08% dan persentase terbanyak adalah tamatan SD sederajat sebanyak 32,33%.

Tabel 1.2
Pendidikan Tertinggi di Kabupaten Kepulauan Anambas

Uraian	Persentase
Tidak/Belum Pernah Sekolah	31,25
Tidak/Belum Tamat SD	12,08
SD/MI/Sederajat	32,33
SLTP/MTs/Sederajat	7,89
SMU/ SMK/MA/Sederajat	11,21
Diploma I/II	0,86
DIII/DIV/S1/S2/S3	4,38

Sumber: Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kepulauan Anambas, 2012.

Pemerintah berupaya dalam pembangunan infrastruktur daerah seperti sekolah, bandara, serta pembangunan citra destinasi wisata dengan bekerja sama dengan masyarakat setempat. Hal ini dilakukan untuk kesejahteraan dari dearah tersebut. Upaya dalam pengembangan wisata Kabupaten Kepulauan Anambas yang telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat Kabupaten Kepulauan Anambas seperti penyelenggaraan pentas seni daerah setiap tahun, pameran dan bazar serta acara-acara yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Kepulauan Anambas. Pemerintah beranggapan bahwa dengan melibatkan masyarakat daerah secara langsung maka perkembangan pariwisata akan berkembang menjadi lebih baik dikarenakan dengan partisipasi masyarakat dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat itu sendiri terhadap keuntungan atau

Thalia, Tanggapan Masyarakat terhadap Keberlanjutan Pariwisata di Kabupaten Kepulauan Anambas.
UIB Repository©2019

manfaat dari sektor pariwisata tersebut secara lebih nyata. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Anambas pada tahun 2017 sebanyak 69.199 wisatawan yang menginap di hotel maupun penginapan, 38.822 wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata dan 212 wisatawan yang berkunjung dengan menggunakan kapal *Yacht*. Hal ini akan berdampak kepada masyarakat Kabupaten Kepulauan Anambas secara langsung baik dari segi ekonomi daerah, budaya hingga lingkungan. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan penelitian mengenai "**Tanggapan Masyarakat terhadap Keberlanjutan pariwisata di Kabupaten Kepualuan Anambas**" dengan menganalisis dari berbagai aspek seperti keterikatan masyarakat terhadap daerah, keterlibatan masyarakat dalam pembangunan sektor pariwisata, manfaat atau keuntungan yang didapatkan masyarakat dari sektor pariwisata, hingga dukungan masyarakat terhadap keberlanjutan pariwisata.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi di atas maka peneliti menggunakan beberapa pertanyaan untuk mendukung penelitian ini yang berjudul "**Tanggapan Masyarakat terhadap Pariwisata Keberlanjutan di Kabupaten Kepulauan Anambas**". Maka penulis merumuskan masalah kedalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

a. Apakah keterikatan masyarakat mempengaruhi manfaat yang dirasakan masyarakat dari kegiatan wisata?
b. Apakah keterlibatan masyarakat mempengaruhi manfaat yang dirasakan masyarakat dari kegiatan wisata?

Thalia, Tanggapan Masyarakat terhadap Keberlanjutan Pariwisata di Kabupaten Kepulauan Anambas.
UIB Repository©2019

c. Apakah manfaat yang dirasakan masyarakat berpengaruh terhadap dukungan masyarakat pada kegiatan pariwisata?

d. Apakah manfaat yang dirasakan masyarakat berpengaruh terhadap keberlanjutan pariwisata?

e. Apakah dukungan masyarakat pada kegiatan pariwisata berpengaruh terhadap keberlanjutan pariwisata?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah tujuan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh keterikatan masyarakat dengan manfaat yang dirasakan masyarakat dari kegiatan wisata.
2. Mengetahui pengaruh keterlibatan masyarakat dengan manfaat yang dirasakan masyarakat dari kegiatan wisata.
3. Mengetahui pengaruh manfaat yang dirasakan masyarakat dengan dukungan masyarakat pada kegiatan pariwisata.
4. Mengetahui pengaruh manfaat yang dirasakan masyarakat dengan keberlanjutan pariwisata.
5. Mengetahui pengaruh dukungan masyarakat pada kegiatan pariwisata terhadap keberlanjutan pariwisata.

Thalia, Tanggapan Masyarakat terhadap Keberlanjutan Pariwisata di Kabupaten Kepulauan Anambas.
UIB Repository©2019

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian di Kabupaten Kepulauan Anambas penulis harap bisa bermanfaat bagi semua kalangan untuk kedepannya. Berikut manfaat yang didapat dari hasil penelitian ini, antara lain bagi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas menjadi masukan kepada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas dalam mengembangkan potensi pariwisata yang sudah ada tanpa mengurangi kebutuhan dimasa yang akan datang dan merugikan masyarakat setempat. Kemudian, penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pengetahuan bagi penelitian-penilitian selanjutnya terutama di Kabupaten Kepulauan Anambas.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan mengenai latar belakang dari pemilihan judul, ketertarikan terhadap pembahasan topik, permasalah dari topik yang dipilih, tujuan dan manfaat dari pembahasan topik, serta sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Pada bab ini, penulis menghubungkan antar variabel yang dianggap penting dalam penelitian sehingga menemukan hipotesis, menjelaskan kinerja pemerintah Kabupaten Kepulauan Anambas, menghubungkan antar variabel independen, serta merumuskan hipotesis dalam bentuk penyataan untuk diuji kesesuaian berdasarkan konseptual yang dijelaskan pada kerangka teoritis.

Thalia, Tanggapan Masyarakat terhadap Keberlanjutan Pariwisata di Kabupaten Kepulauan Anambas.
UIB Repository©2019

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan angka dalam penelitian, penulis menjelaskan rancangan dan objek dari penelitian, mendefinisikan operasional dari variabel-variabel yang diambil, menejelaskan teknik dari pengumpulan data untuk penelitian, menjelaskan metode yang digunakan dalam menganalisis data serta menguji kualitas data, asumsi klasik dan hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan statistik secara deskriptif berrdasarkan karakteristik responden dan variabel serta hasil uji outlier, menjelaskan hasil uji dari kualitas data, asumsi klasik dan hipotesis yang telah diuji pada Bab III.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAB REKOMENDASI

Pada bab terakhir ini, penulis menyimpulkan dari pembahasan topik yang telah diteliti, menjelaskan keterbatasan yang dihadapi penulis selama dalam proses penelitian di Kabupaten Kepulauan Anambas, memberikan rekomendasi atau pemikiran kepada pemerintah Kabupaten Anambas dalam perkembangan pariwisata didaerah tersebut, serta mejelaskan implikasi dari penelitian.

Thalia, Tanggapan Masyarakat terhadap Keberlanjutan Pariwisata di Kabupaten Kepulauan Anambas.
UIB Repository©2019